

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis atau metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dan pengetahuan deskripsi tentang suatu keadaan yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti yakni Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Stunting usia 6-12 tahun di SD Komodo Inerie Matani.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Komodo Inerie Matani.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Maret tahun 2025 di SD Komodo Inerie Matani.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 1- 6 yang terindikasi stunting di SD Komodo Inerie Matani.

2. Sampel

Sampel pada penetian ini akan diambil dari teknik convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan responden dan dan hadir pada saat penelitian yaitu pada anak yang terindikasi stunting di SD Komodo Inerie Matani.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status karies gigi

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status anak stunting

E. Definisi Oprasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Parameter Nominal
1	Status anak stunting	Stunting merupakan kondisi di mana pertumbuhan tubuh yang terhambat akibat kekurangan gizi.	a. Infantometer b. Stadio meter c. Timbang digital atau manual d. Pita pengukur fleksibel(LILA) Pengukuran standar rata-rata TB/U menurut WHO	1. Normal/ tidak stunting (Z-score ≥ 2 SD) 2. Stunting/pendek (Z-score antara <-3 SD dan <-2 SD) 3. stunting sangat pendek (Z-score <-3 SD)
2	Karies gigi	kerusakan pada permukaan gigi seperti pit, fissure, dan area interproximal,	Format yang di gunakan adalah lembar pemeriksaan def-t untuk gigi susu	Pengukuran tingkat karies/ def-t Menurut WHO 1. =0,0-1,1 sangat rendah 2. =1,2-2,6 rendah 3. =2,7-4,4 sedang 4. =4,5-6,6 tinggi 5. =>6,6 Sangat tinggi

F. Instrumen Penelitian

1. Karies gigi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah alat diagnostik set dan bahan (kapas, alkohol dan tissue). Format pemeriksaan karies adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai karies gigi :

Untuk pemeriksaan karies gigi menggunakan DMF-T dan def-t

a. $DMF-T = D+M+F$

$$\frac{DMF-T \text{ rata - rata} = \text{jumlah } D + M + T}{\text{jumlah gigi yang di periksa}}$$

jumlah gigi yang di periksa

Kategori DMF-T

- 1) sangat rendah (0-1,1)
- 2) rendah (1,2 -2,6)
- 3) sedang (2,7- 4,4)
- 4) tinggi (4,5 – 6,5)
- 5) sangat tinggi (> 6,6)

b. $def-t = d+e+f$

$$\frac{def-t \text{ rata-rata} = \text{jumlah } d + e + f}{\text{jumlah gigi yang di periksa}}$$

jumlah gigi yang di periksa

Kategori def-t

- 1) sangat rendah (0-1,1)
- 2) rendah (1,2 -2,6)
- 3) sedang (2,7- 4,4)
- 4) tinggi (4,5 – 6,5)
- 5) sangat tinggi (> 6,6)

2. Stunting

Instumen yang di gunakan dalam penelitian adalah alat Infantometer, stadio meter, timbang injak digital atau maual, pita pengukur fleksibel. Format pemeriksaan stunting adalah alat yang di gunakan untuk mengukur atau menilai stunting yaitu menggunakan

Rumus untuk menghitung Z-score adalah: $Z\text{-score} = x = \frac{X-M}{SD}$

X = mengukur tinggi badan

M = mengukur rata- rata tinggi badan anak

SD = deviasi standar tinggi badan untuk anak yang sama

Interpretasi Hasil Z-score

- a. Z-score ≥ -2 : Anak memiliki tinggi badan yang normal
- b. Z-score antara <-3 dan < -2 :anak dianggap mengalami stunting pendek
- c. Z-score < -3 : anak dianggap mengalami stunting berat

Rata-rata tinggi badan anak untuk usia yang sama berdasarkan standar WHO standar pertumbuhan dari tinggi badan rata-rata anak usia 6-12 tahun yang dibedakan menurut jenis kelamin:

Standar Tinggi Badan Anak Umur 6-12 Tahun

- a. Usia 6 tahun: 115,0 cm
- b. Usia 7 tahun: 121,0 cm
- c. Usia 8 tahun: 126,0 cm
- d. Usia 9 tahun: 131,0 cm
- e. Usia 10 tahun: 136,0 cm
- f. Usia 11 tahun: 141,0 cm
- g. Usia 12 tahun: 146,0 cm

G. Pengolahan Data

1. Data primer

Data yang di peroleh dari subjek saat pelaksanaan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya dalam hal ini data yang diperoleh dari sekolah.

H. Analisis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif setelah data di kumpulkan maka data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya kemudian data-data ini diolah dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara manual atau komputer.